

---

# Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

---

## Education on Spatial Design Concepts and Menu Creativity to Attract Visitors to the Raisa Cafeteria

### Edukasi Konsep Tata Ruang Dan Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung Di Kantin Raisa

Nirma Rosalia<sup>1\*</sup>, Fachrun Nissa<sup>2</sup>, Mega Hasibuan<sup>3</sup>, Herlin Simanullang<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan/prodi, Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal Medan, Indonesia

<sup>2,3</sup> Jurusan/prodi, Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal Medan, Indonesia

\*Correspondence: [nirmarosaliauniversal@gmail.com](mailto:nirmarosaliauniversal@gmail.com)

---

Keyword	Abstract
Education, Creativity, Interest, Culinary.	<p>The increasing demand for food and beverages in North Sumatra will create business opportunities for the community. The rapid growth of the food and beverage business is evident in the large number of people engaged in culinary businesses. Individual economic stability is a crucial prerequisite for achieving well-being and financial independence. The Community Service Program (PKM), entitled Education on Spatial Planning Concepts and Menu Creativity for Visitor Interest aims to increase literacy, interest, and skills in spatial planning concepts through outreach and discussion. These findings indicate that the program has successfully motivated business owners to develop or modify existing concepts to make students feel comfortable purchasing from their stalls. Creativity in exploring food courts based on local wisdom is expressed through interior design inspired by a particular ethnic group, showcasing its distinctive elements. Furthermore, the comfort and ambiance of the food court are key reasons for visitors to visit. This research is highly relevant for several reasons. First, the ever-growing and competitive nature of food courts makes it crucial to understand how to leverage local wisdom to differentiate and attract customers. Second, food courts play an increasingly significant role in business and culture, making it crucial to understand their business practices, including creativity within the food court context. Finally, with increasing globalization and homogenization in the food and beverage industry, emphasizing local wisdom can help maintain cultural and culinary diversity.</p>

---

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama dari pertumbuhan ini adalah peningkatan aktivitas dalam sektor properti dan pembangunan fisik yang dilakukan oleh masyarakat secara langsung, terutama oleh pelaku usaha dan pengembang berskala kecil hingga menengah. Di satu sisi, kondisi ini menunjukkan dinamika positif dari

pertumbuhan ekonomi lokal (Abdullah, 2020). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan hal-hal baru, cara-cara baru, dan model baru yang bermanfaat untuk dirinya dan masyarakat. Hal-hal baru ini belum tentu merupakan hal-hal yang belum pernah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan komposisi baru, struktur baru dengan sifat-sifat yang berbeda dari keadaan yang sebelumnya. Kreativitas memegang peranan penting bagi kehidupan dan perkembangan manusia. Kreativitas terutama didasarkan kemampuan intelektual seperti kecerdasan, bakat, dan kemampuan melakukan hasil belajar, namun juga didukung oleh emosional dan psikomotorik (Muchlisin dkk 2023)

Semakin meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman masyarakat di Sumatera Utara tentunya akan mendatangkan peluang bisnis yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Perkembangan bisnis makanan dan minuman yang sangat pesat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggeluti bisnis di bidang kuliner. Semakin meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman masyarakat di Sumatera Utara tentunya akan mendatangkan peluang bisnis yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Perkembangan bisnis makanan dan minuman yang pesat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menggeluti bisnis di bidang kuliner. Bentuk-bentuk kreativitas dalam mengeksplorasi food court berbasis kearifan lokal ialah melalui keindahan interior yang diambil berdasarkan etnik tertentu dengan menampilkan elemen-elemen yang menjadi ciri khasnya.

Selain itu, kenyamanan dan suasana yang ada di food court menjadikan salah satu alasan pengunjung datang ke food court tersebut. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena beberapa alasan. Pertama, perkembangan food court yang terus berkembang dan kompetitif, sehingga pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan kearifan lokal untuk menciptakan diferensiasi dan daya tarik bagi pelanggan sangat penting. Kedua, memiliki peran yang semakin besar dalam bisnis dan budaya, sehingga penting untuk memahami praktik bisnis mereka, termasuk kreativitas dalam konteks food court. Terakhir, dengan meningkatnya globalisasi dan homogenisasi dalam industri makanan dan minuman, penekanan pada kearifan lokal dapat membantu menjaga keberagaman budaya dan kuliner

Stabilitas ekonomi individu merupakan prasyarat penting untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian finansial. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul Edukasi Konsep Tata Ruang Dan Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung. Bertujuan untuk meningkatkan literasi minat dan keterampilan konsep tata ruang usaha melalui sosialisasi dan diskusi. Kegiatan ini melibatkan pengenalan konsep dasar stabilitas ekonomi pribadi serta minat untuk memulai konsep tata ruang & kreativitas terhadap para pemilik usaha (owner). Food Court sebagai wadah upaya untuk pemajuan budaya lokal lebih dari sekadar tempat makan atau minum saja, Food Court bagi khalayak banyak menjadi semacam “platform sosial fisik” yang dapat mengeksplorasi kebudayaan lokal dan nasional. Dengan memilih food court yang memiliki tema - tema atau nilai budaya yang sejalan dengan preferensi, generasi milenial menciptakan pengalaman yang berarti bagi generasi milenial dalam mencintai kebudayaan lokal dan nasional (Riri dkk, 2025).

Kuliner meliputi kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan kearifan lokal sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen (Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif, 2014). Kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan dan tertib ruang. Sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi jembatan antara teori akademik dan realitas sosial, terutama dalam mendampingi masyarakat agar mampu beradaptasi dengan sistem regulatif negara (Sutopo, 2019).

Bisnis merupakan aktivitas yang dikerjakan oleh suatu individu atau kelompok untuk mencari keuntungan atau nilai tambah, ada berbagai macam bisnis yang mempunyai peluang bagus dewasa ini salah satunya adalah bisnis pariwisata, semakin majunya peradaban dan kesibukan ditambah dengan tingginya mobilitas aktivitas masyarakat membuat kebutuhan akan wisata juga semakin meningkat baik masyarakat perkotaan ataupun pedesaan (Mahmud, dkk 2022). Aktivitas wisata yang dilakukan oleh masyarakat biasanya dengan bersantai

makan, bercengkrama, swafoto dan aktivitas santai lainnya. Potensi kuliner Indonesia memang sudah sangat kaya. Indonesia sudah sejak lama terkenal sebagai sumber rempah-rempah yang sangat beragam, sehingga dapat menciptakan variasi sajian masakan yang kaya cita rasa. ( Anisatul dkk 2022).

Menurut Albard teori minat pengunjung ini dianalogikan sebagai minat berkunjung atau minat beli terhadap suatu produk, menurut Kotler dan Keller minat berkunjung adalah suatu perasaan ingin mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Kemudian menambahkan bahwa minat beli merupakan perilaku dari konsumen, Dimana konsumen mempunyai keinginan memilih atau membeli produk berdasarkan pengalaman mengkonsumsi produk. Minat ini timbul karena adanya ransangan atas apa yang telah dilihatnya kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk sampai pada akhirnya timbul rasa ingin membeli agar dapat memilikinya (Wigati, “2024)

Pengabdian Pada Masyarakat oleh tim dosen Amik Universal Medan di kantin raisa memberikan dampak hasil positif, sebagai berikut:

1. Upaya edukasi menuju lingkungan yang mengikuti konsep estetik kepada pemilik usaha khususnya pemilik usaha dari kampus uinsu.
2. Adanya perangkat vertical garden yaitu memberikan peluang kepada pemilik usaha untuk memaksimalkan ruang terbuka publik yang ada.
3. Pemilik usaha mampu menunjukkan minat untuk memulai kreativitas yang ada dan sederhana.
4. Pemilik usaha mampu memahami konsep dasar pengelolaan tata konsep pribadi dan menyusun rencana menu baru yang akan datang. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membekali pemilik usaha menuju minat pembelian

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) terdiri dari edukasi minat pembeli dalam memasarkan hasil produk . Mitra dari kegiatan ini adalah Food Court UIN SU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) terutama kantin raisa. Kantin raisa memiliki menu makanan Ayam geprek, mie goreng spesial, nasi ayam lada hitam, dan berbagai jenis risol (risol ragout, mayo, coklat). Meski sudah berjalan beberapa tahun dan memiliki cabang lainnya di belawan namun dalam segi minat pengunjung masih sedikit. Sehingga memerlukan pula proses menu baru atau dikenal dengan rebranding produk.

Proses rebranding produk Adalah suatu proses menciptakan citra baru dan posisi baru benak konsumen dari suatu brand yang sudah ada, untuk membangun posisi yang berbeda dimata konsumen dan pesaing (Putri dkk., 2022). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain observasi, pentingnya minat pembeli, perencanaan inovasi untuk masa depan, serta cara-cara memulai menambah kreativitas di bidang usaha kecil-kecilan.

Survei ini dilakukan melalui wawancara langsung kepada pemilik kantin raisa, survei ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh food court di kantin raisa ini. Penelitian dengan Metode studi kasus pada umumnya peneliti ingin mempelajari secara intensif dan mendalam latar belakang, sifat karakter-karakter yang spesifik serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial, individu, kelompok maupun masyarakat yang menjadi subyek.

Studi kasus sangat berguna untuk informasi latar belakang guna perencanaan yang lebih besar dalam ilmu sosial, lebih intensif menjelaskan variabel-variabel yang penting, Penelitian kasus memberikan contoh yang berguna berdasarkan data yang diperoleh untuk memberi gambaran mengenai penemuan- penemuan. Proses tahapan penelitian meliputi langkah-langkah yang meliputi persiapan, implementasi, dan pelaporan hasil penelitian

- (1) Tahap persiapan mencakup perencanaan dan penentuan metodologi penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber yang relevan,

- (3) Data yang didapat dan dikumpulkan akan dianalisis dan disaring,
- (4) Tahap pelaporan berkaitan dengan penyajian temuan dan interpretasi hasil penelitian yang akan dibentuk atau disusun menjadi laporan penelitian.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku, dan dokumen kebijakan. Sumber data utama diperoleh melalui database akademik seperti Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, dan Google Scholar. Pendekatan sistematik dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang berbasis bukti dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut maupun pengambilan kebijakan terkait edukasi konsep tata ruang & kreativitas menu terhadap minat pengunjung sangat bagus dan mampu bersaing dalam dunia kuliner

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Industri Ayam penyet yang diproduksi di kantin Raisa ini berskala rumah tangga atau mikro. Skala rumah tangga yang berarti tenaga kerjanya hanya 1-4 orang saja. Usaha ayam penyet ini milik perseorangan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan serta meningkatkan taraf hidup. Usaha ini dijalankan oleh pelaku usaha sebagai usaha utama atau pekerjaan utama dan usaha sampingan. Bahan baku yang digunakan yaitu ayam segar kerjasama dengan supplier pasar MMTTC. Ayam penyet yang dijual di Kantin Raisa ini berupa ayam penyet dengan sambal khas, ayam penyet ini lebih disukai konsumen dikarenakan rasa pedas dan gurihnya serta adanya atribut varian sambal. Pada penamaan menu makanan owner memberikan penamaan melalui nama-nama dari hal biasa yang digunakan seperti Nasi Soto, Nasi Gurih, Ayam Penyet Goreng Dan Nasi Goreng Kampung.

Adapun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Gea (kantin raisa) 11 Desember 2025 Keunggulan: Terkenal dengan inisiatif sedekah Jumat, di mana donatur dapat memesan porsi makanan untuk dibagikan ke masjid sekitar kampus. Kantin ini dikenal sebagai tempat makan yang ramah di kantong mahasiswa dengan berbagai pilihan menu makanan siap saji. Makanan Populer: Ayam geprek, mie goreng spesial, nasi ayam lada hitam, dan berbagai jenis risol (risol ragout, mayo, coklat).

Harga: Standar mahasiswa, dengan kisaran harga mulai dari Rp10.000 hingga Rp15.000 per porsi untuk menu tertentu. Tergantung dari ukuran porsi yang tersedia mulai dari ukuran porsi kecil hingga ukuran besar dengan nasi dan lalapan

Fasilitas: Melayani makan di tempat, bawa pulang (take away), serta pesanan nasi kotak/snack untuk acara seminar, sidang, atau kegiatan kampus lainnya.

Program Khusus: Sering mengadakan kegiatan sosial seperti "Sedekah Jumat" atau pemberian makan gratis bagi mahasiswa yang terdampak bencana tertentu.



### Gambar 1. Foto bersama peserta, dosen dan mahasiswa/i

Dalam sesi, owner diberikan pemaparan mendalam mengenai konsep Tata Ruang Dan Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung ekonomi, literasi keuangan, dan kewirausahaan sederhana. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan konsep tata ruang inovasi menu terbaru, pentingnya minat pembeli, perencanaan inovasi untuk masa depan, serta cara-cara memulai menambah kreativitas di bidang usaha kecil-kecilan. Paparan ini didukung dengan media visual yang menarik seperti presentasi digital, video ilustrasi, dan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Para pemilik kantin menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka mendengarkan dengan penuh konsentrasi dan terlihat sangat antusias. Mereka mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya kreativitas menu dan memahami bagaimana pengelolaan konsep yang baik dapat membantu mencapai tujuan pendapatan mereka. Selain itu, beberapa pemilik usaha mengungkapkan minat untuk memulai menu-menu baru dan kreativitas tempat usaha mereka sebagai langkah awal menuju kemandirian ekonomi. Melalui kegiatan ini pemilik usaha tidak hanya mendapatkan pengetahuan konsep baru tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari.

Hal ini ditunjukkan dari jawaban-jawaban yang mereka berikan selama diskusi, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap konsep yang dipaparkan. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi dapat membuka wawasan dan pola pikir pemilik usaha, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih percaya diri dan kritis. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun kesadaran owner untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil dan produktif.



Gambar 2. Dosen dan Mahasiswa

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen Akademik Manajemen Informatika Dan Komputer Universal Medan diawali dengan penandatanganan kontrak antara ketua pelaksana kegiatan dengan LPPM, ibu Retno Simanjuntak dari Amik Universal kemudian koordinasi dengan mitra usaha (di wilayah tersebut ibu Gea Secara rinci pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

- 1) Survei Pendahuluan ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa referensi terkait dengan tema pengabdian. Metode yang digunakan dengan cara wawancara dan observasi di lapangan (Suning, dkk 2024). Hasil dari survei pendahuluan dapat dilakukan penyuluhan konsep tata ruang dan Dan Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung
- 2) Persiapan Pelaksanaan PKM Persiapan pelaksanaan PKM dilakukan setelah melakukan survei pendahuluan. Pada tahap ini pelaksana PKM melakukan koordinasi untuk melakukan kerjasama khususnya pada salah satu program yang ada di Universitas Islam Negeri Medan. Edukasi Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung Pada Kantin Raisa pemberian sertifikat mampu mendorong kesadaran pengelolaan tata ruang agar lebih menuju minat pembeli. Guna mendukung kegiatan PKM ini, maka dibutuhkan sarana

seperti lokasi, ex banner, LCD,laptop, kursi, meja dan sound system. Persiapan sarana dan prasarana di lokasi dilaksanakan oleh amik universal dengan dibantu pemilik usaha

- 3) Pengadaan alat dan gambar Pengadaan alat dan gambar yang dilakukan pada saat pelaksanaan PKM yaitu berupa cenderamata dari amik universal medan



**Gambar 3. Pemberian sertifikat**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan praktis berbasis perspektif spasial memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kapasitas pemilik usaha, pengembang properti, khususnya dalam memahami aspek konsep tata usaha . Merupakan sebuah forum yang sangat penting untuk membuka ruang dialog, pertukaran gagasan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang edukasi konsep tata ruang Dan Kreativitas Menu Terhadap Minat Pengunjung. Bab ini mendiskusikan keterkaitan antara temuan di lapangan dengan teori yang relevan.

- a. Keterkaitan antara Hasil Kegiatan dan Teori Spatial Planning pemahaman peserta pasca edukasi menggambarkan efektivitas kegiatan dalam membumikan konsep spatial planning, yaitu suatu pendekatan dalam perencanaan wilayah yang menekankan pada dimensi lokasi, fungsi ruang, dan keterkaitan antar wilayah.
- b. Peningkatan Pengetahuan: Pemilik usaha memahami konsep dasar menu makanan baru, seperti Diskusikan minat pembeli dengan anggota keluarga, Gunakan aplikasi media sosial guna untuk mendapatkan pendapatan yang lebih banyak, hindari pembelian impulsive dan rutin mengevaluasi jumlah pembeli. Sebagian besar pemilik usaha mampu membuat rencana konsep yang menarik dan cemerlang
- c. Peningkatan Partisipasi: pemilik usaha aktif berdiskusi dan berbagi ide tentang konsep tata ruang dan peluang usaha kecil. Pemilik usah menunjukkan minat untuk memulai kegiatan kewirausahaan sederhana. Melalui diskusi ini dengan ibu Gea (Kantin Raisa) di medan menunjukkan program yang dijalankan telah mampu memotivasi para pemilik usaha untuk membuat rencana tata ruang yang sederhana, pentingnya menambah konsep kreativitas dan inovasi di jaman era digitalisasi. Motivasi pemilik usaha yang baik akan menggerakkan karyawan/karyawati untuk lebih memahami serta mendapatkan informasi tentang perubahan menu baru yang sedang trend di jaman sekarang ini .

- d. Faktor Personal Keputusan seorang pembeli juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, yaitu usia pembeli dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, kondisi ekonomi. Gaya hidup, serta kepribadian dan kondisi ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli

## **KESIMPULAN**

Upaya edukasi menuju lingkungan yang mengikuti konsep estetika kepada pemilik usaha khususnya pemilik usaha dari kampus unsw. Adanya perangkat vertical garden yaitu memberikan peluang kepada pemilik usaha untuk memaksimalkan ruang terbuka publik yang ada. Pemilik usaha mampu menunjukkan minat untuk memulai kreativitas yang ada dan sederhana. Pemilik usaha mampu memahami konsep dasar pengelolaan tata konsep pribadi dan menyusun rencana menu baru yang akan datang. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membekali pemilik usaha menuju minat pembelian

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah. (2020). Perizinan Berusaha dan Tantangan Implementasi OSS. Jakarta: Gramedia
- Anisatul Auliya, Nailul Mona. Pengembangan Kreativitas Kuliner Sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Volume 25 No. 3 November 2020
- Cresswell, J.W. 2016. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Daftar Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Edisi 1
- Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif. (2014). Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2015-2019. Jakarta: PT. Republik Solusi
- Mahmud, Awin Mulyati, Rachmawati Novaria (2022) Pengaruh Kreativitas Dan Store Atmosfire Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Cafe Wisata Kapal Jodoh Pemekasan Madura. *Jurnal Bisnis*, Volume 02, No. 03,
- Muchlisin, Riadi, "Store Atmosphere (Pengertian, faktor, dan elemen), Kajian Pustaka, diakses pada tanggal 26 Desember 2023,
- Riri Putri Siwi, Rosania Krisda Zebua, William Jordan Nainggolan, Putri Yola Endayanti Br. Tarigan, Dinda Rizky, Fadilah Lubis, Okhotada Yosefo, Laia, Ayu Rulyani. Kreativitas Restoran Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Pada Owner Generasi Z Di Kota Medan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> Volume 8 Nomor 1, 2025 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022
- Sutopo, H. (2019). Tri Dharma dan Peran Pengabdian dalam Penguatan Literasi Ruang. Jakarta: Kemenristek.
- Suning, Annisa Budhiyani T, A A Sagung Alit W, Jelita Citrawati Jihan. (2024) Pemanfaatan Ruang Publik Kampung Kreatif Dengan Konsep Vertical Garden Di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya
- Putri, D. R. L., Cahyani, A. N., Masturo, A. H., Haqiqi, A., & Jannah, N. M. (2022). Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah
- Wigati, (2024) Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam" h.32